BOOK REVIEW

Judul : When Changing Nothing Changes Everything
Pengarang : Laurie Polich Short
Penerbit : Literatur Perkantas
Format Buku : 201

Yurliani Zai

Sekolah Tinggi Agama Kristen Terpadu Pesat, Salatiga

Email: yurlianizai@gmail.com

Abstract

When Changing Nothing Changes Everything, it reminds us of our past and the rise of social media in our lives. Our past will give the greatest view through the different lenses we will use. A large lens of view depicts our foresight forming a situation, looking at our future paths, looking at our memories, our hopes of opening our eyes to seeing people who need us, clarifying how we view our way of life from a broader perspective. And being able to inspire our ministering calls from small things will play an important role in more meaningful and important life stories.

Keywords: *Frame, Life, and Strength.*

Abstrak

When Changing Nothing Changes Everything, mengingatkan kita kembali kepada masa lalu kita dan munculnya media sosial kehidupan kita. Masa lalu kita akan memberi pandangan terbesar melalui lensa yang berbeda yang akan kita gunakan. Lensa pandang yang besar menggambarkan pandangan kita ke depan membentuk suatu keadaan, melihat jalan di masa depan kita, melihat pada kenangan kita, harapan kita membuka mata kita melihat orang-orang yang membutuhkan kita, memperjelas bagaimana kita memandang cara hidup kita dari perspektif yang lebih luas. Dan dapat mengilhamkan panggilan pelayanan kita dari hal kecil akan berperan penting untuk kisah hidup yang lebih berarti dan penting.

Kata kunci: Bingkai, Kehidupan, dan Kekuatan.

Buku ini sangat penting untuk mengisahkan hidup kita yang kecil memainkan peran penting bagi kisah hidup

kita yang lebih besar. Mengingat masa lalu atau kisah hidup kita. Dan sama pentingnya dengan cara Tuhan menolong kita untuk

keluar dari kegelapan hidup kita. Dalam buku ini memiliki lensa pandang dari kecil hingga besar yang mengubah hidup kita dan melalui pandangan ini kita membuka mata untuk melihat kebutuhan orang sekitar kita. Dan mengilhamkan panggilan kita.

Berdasarkan pengetahuan tentang kekuatan membingkai ulang hidup kita, diawali dengan sebuah kisah seorang guru musik sekolah menengah yang bermimpi menjadi komposer terkenal (Mr. Hollands Opus) yang mengilhamkan panggilan pelayannya.

Dari film yang ditonton dia mampu melihat gambaran kehidupannya, ternyata dalam pencapaian akhir bukan yang membuat hidupnya luar biasa melainkan bagaimana ia menjalani hidupnya. Hidup kita tidak hanya dibentuk oleh hal-hal yang terjadi pada kita, melainkan juga dibentuk oleh cara kita hidup. Kita memiliki dampak yang lebih besar terhadap orang-orang di sekitar kita daripada yang bisa kita lihat. Ketika melakukan tujuan kita ataupun tanggung jawab, kita gunakan ” imajinasi ” yang membuat kita mampu melihat gambaran kehidupan kita. Jika kita melihat situasi kita, saat ini dengan cara tersebut, akan mengubah cara kita menjalani hidup kita. Kehidupan dapat memberi kita kesempatan untuk berperan sebagai ” bintang ” bagi orang lain. Kehidupan dapat memberi kesempatan untuk berperan aktif.

Cara pandang kita membentuk suatu keadaan. Bila mata kita berfokus pada detail yang berbeda, itu akan mengubah bagaimana dampaknya keadaan kita. Paulus menyampaikan bahwa pengharapan tidak hanya berasal dari apa yang terjadi di sekitar kita, tapi pengharapan berasal dari perspektif yang kita miliki di dalam hidup kita. Ini adalah kebenaran yang bisa kita ambil dalam setiap situasi yang kita hadapi, tetapi kita bisa memilih cara kita melihatnya. Perspektif kita dalam menghadapi kesulitan bisa menjadi lebih penting daripada kesulitan sendiri, dalam mempertimbangkan pengaruhnya terhadap kehidupan kita. Dalam buku *Man's Search For Meaning* (pencarian manusia atas suatu arti), Viktor Franklin mengatakan bahwa keputusan diberi kesempatan unik untuk melihat kehidupan dengan cara baru dan lebih menyeluruh. Sebagian kisah perjalanan hidup kita yang kecil akan berperan penting untuk kisah hidup yang lebih berarti dan penting. Lensa pandang besar akan menolong kita untuk melihat gambaran yang lebih besar dari kehidupan kita saat ini dan kekuatan kehidupan kita. Ketika kita hadir kepada orang-orang di depan kita, Tuhan memakai mereka untuk menggerakkan hati kita untuk lebih dekat ke tempat Dia kehendaki. Lensa pandang saat ini akan memfokuskan pada apa yang ada dimasa depan kita.

Mengingat masa-masa lalu dalam hidup kita sama pentingnya mengingat cara Tuhan menolong kita untuk keluar dari kegelapan hidup kita dimasa lalu. Pandangan masa lalu akan memberi kecerahan untuk kita melihat tentang masa lalu kita, mempengaruhi dan membangun keyakinan kita akan masa depan. Kita dapat membuka mata untuk melihat kebutuhan sekitar kita dan bertanya pada diri sendiri apa yang harus kita lakukan. Lensa pandang yang tinggi akan mempertajamkan penglihatan kita untuk melihat apa yang Tuhan inginkan kita lihat.

Hikmat dan kebijaksanaan yang saya dapat berjalannya dengan waktu. Waktu menjaga agar mata dan pikiran tetap fokus pada masa depan yang akan kita tempuh. Itulah cara satu-satunya yang sangat penting untuk kita ambil sehingga dapat melihat jalan di depan kita. Dengan penuh hikmat dan tindakan kita berusaha tidak buru-buru waktu untuk membiarkan diri kita sebenarnya. Jika kita membaca Injil Matius 6, kita akan menemukan kata “jangan kuatir”. Ini adalah nasihat yang tidak seorangpun dari kita bisa melakukannya. Akan tetapi, firman Tuhan yang terus mengingatkan kita akan hidup kita dan harapan di masa depan kita.

Ketika kita berjalan menyusuri perjalanan, ada kemungkinan kita melihat orang lain, kebutuhan dan kekurangan mereka. Dengan kita melihat orang-orang

di sekitar kita. Dalam buku “Soul Keeping”, John Ortberg mengatakan bahwa jika kita menyadari bahwa Allah memandang seseorang bersamaan disaat kita memandang/melihat mereka, hal itu akan mengubah cara pandangan dan respon kita terhadap orang tersebut.

Melihat ke masa lalu termasuk menyaring ingatan yang dibentuk oleh otak kita. Dalam hal ini kita memiliki konsep baru untuk memahami bagaimana ingatan/pengetahuan kita yang mempengaruhi perspektif kita. Jika pandangan baru/masa kini kita hubungkan dengan masa lalu kita akan menolong kita bagaimana cara kita melihat orang lain. Dan hal itu, kita dapat memecahkan misteri kehidupan emosi dan hubungan interaksi kita terhadap orang lain. Mempertimbangkan masa lalu dan masa kini kita dengan pengertian baru dan pemahaman memungkinkan melangkah lebih maju ke tempat yang sesungguhnya.

Melihat masa lalu dapat memberi kita kekuatan untuk maju di dalam iman kita. Kisah tentang iman mengingatkan kita akan kebenaran firman Tuhan tentang kasih Allah saat kita melihat ke depan. Oleh sebab itu, iman yang kita bangun akan terus menyertai dan menolong kita untuk maju bersama Tuhan. Mengingat kisah dan pengalaman hidup kita benar-benar dapat menolong kita untuk mengubah masa depan kita menjadi lebih indah. Serta

membangun komunikasi dengan Tuhan dan kita diingatkan bahwa Allah sedang bekerja dalam hidup kita melalui masa lalu/latar belakang kita bersama orang-orang sekeliling kita dan hal itu memberi kekuatan dan konsep baru untuk melihat Allah dalam hidup kita.

Dalam sebuah cerita/renungan tentang “Hidup yang Tafakur”, menemukan bahwa suatu kerugian besar, jika kita tidak menyadari kita diberikan hadiah begitu banyak, tetapi kita tidak membukanya, bahkan kita tahu bahwa sebenarnya hadiah itu tersedia untuk kita buka. Bahaya dan kerugian besar dalam hidup kita, jika membiarkan hal-hal yang mendesak menyingkirkan hal-hal yang penting. Karena banyak karunia Allah yang terbaik diberikan kepada kita dikemas dalam ketidaknyamanan. Dalam hal ini, kita terkadang dibutakan oleh pandangan buruk untuk kita terus maju ke dalam jalan yang benar, sehingga kita merasa tidak nyaman dan tidak mengembangkannya. Sehingga kita berpikir bahwa itu adalah hadiah yang tersulit, namun terbaik jika kita menerima dan mengembangkan penuh iman dan kekuatan yang diberikan Tuhan.

Melihat lensa pandang yang lebih tinggi, kita melihat bahwa rasa sakit, kesedihan, kekecewaan, bahkan marah kita mempunyai tujuan, yaitu mendorong kita berhubungan baik dengan orang lain berjalan bersama mereka.

Ketika kita melihat kehidupan kita melalui lensa pandang kita yang lebih tinggi, maka kita sadar bahwa betapa pentingnya ketika kita mendapatkan uang, bukan sekedar agar bisa menolong orang lain, tetapi bagaimana kita menjalani hidup kita yang kita yakini dan harapkan. Dan Yesus juga berkata tentang uang, dan apa yang harus kita lakukan dengan uang yang kita terima. Kebutuhan ada di sekitar kita dalam berbagai macam dan bentuk yang berbeda, dan ketika kita mengizinkan hal itu terjadi di depan kita, maka sesuatu yang tidak kita pikirkan akan terjadi di depan kita (mukjizat) akan melimpah dalam pekerjaan kita. Membangun hubungan dengan orang lain, kita perlu mengetahui siapa mereka sehingga dengan perasaan sendiri akan bersimpati untuk menolong dengan tulus.

Kelebihan buku ini menggambarkan tentang mempunyai banyak lensa pandang yang sangat mempengaruhi hidup kita, melihat masa lalu kita dan memberi kejelasan akan masa depan kita, membuka mata kita untuk melihat kebutuhan orang lain, dan menolong kita untuk mengetahui masa lalu kita menjadi lebih baik. Sedangkan kelemahan buku ini terlalu banyak menceritakan kisah kehidupan orang lain dan kurang menggali Alkitab dalam segi kehidupan yang realita.

Pembaca sangat tertolong dengan membaca buku ini, karena buku ini

mengingatkan kita untuk melihat masa lalu menjadi baru dengan lensa pandang yang beda. Kita mengetahui bahwa membingkai hidup ini bukanlahlah hal yang gampang tetapi perlu hikamt dan kekuatan dari Tuhan untuk menolong kita menjalani masa depan yang akan datang.

Lensa pandang akan mengubah hidup kita menjadi lebih baik ke arah yang lebih tinggi, dan akan memperjelaskan bagaimana kita memandang cara hidup kita dari perspektif yang lebih luas. Dapat mengilhamkan panggilan pelayanan kita dari hal kecil akan berperan penting untuk kisah hidup yang lebih berarti dan penting. Dari masa lalu kita sesungguhnya bertujuan untuk kita menyadarkan diri akan masa depan kita lebih berarti, dan Tuhan mengizinkan semua itu terjadi dalam perjalanan hidup kita.